

**PERANAN ANALISIS RASIO DALAM
KEPUTUSAN KREDIT PT. BANK "X"
DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



RR
A. 2430/98
Wij
p



DIAJUKAN OLEH :

RAHMAT ADI WIJAYA

No. Pokok : 049113663

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

PERANAN ANALISIS RASIO DALAM KEPUTUSAN
KREDIT PT.BANK "X" DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

RAHMAT ADI WIJAYA

NO.POKOK 049113663

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

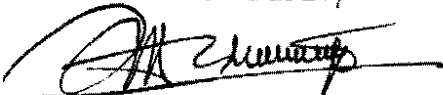
DOSEN PEMBIMBING,



DRA.HAMIDAH, M.SI.,AK
NIP.131831454

TANGGAL... 18 JUNI 1998

KETUA JURUSAN,



DRS.WIDI HIDAYAT, M.SI.,AK
NIP.131858573

TANGGAL... 17 SEPT '98

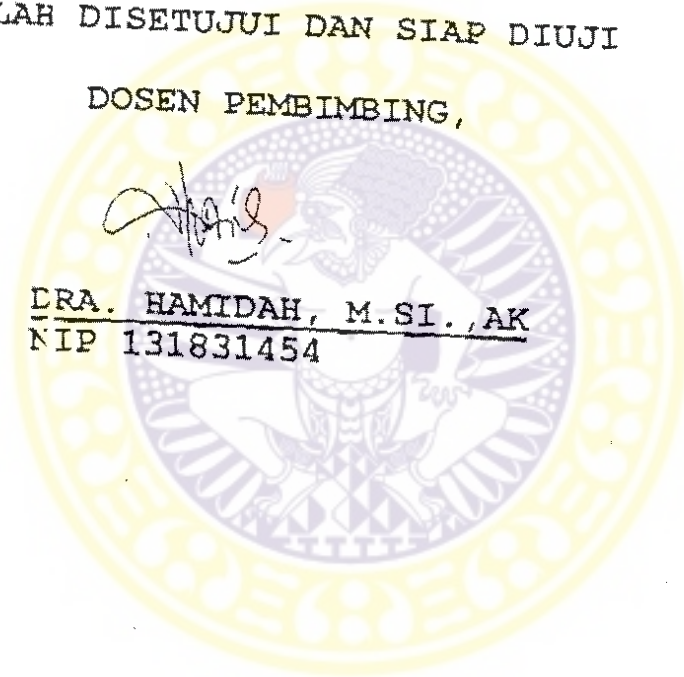
SURABAYA, 16 Maret 1998.....

TELAH DISETUJUI DAN SIAP DIUJI

DOSEN PEMBIMBING,



DRA. HAMIDAH, M.SI., AK
NIP 131831454



ABSTRAKSI

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Pengertian dari lembaga keuangan adalah semua badan yang mempunyai kegiatan menarik uang dari masyarakat dan menyalurkannya kepada yang membutuhkan. Karena sebagian besar dana yang dihimpunnya adalah dana masyarakat, maka perlu adanya manajemen yang mengatur kebijakan tentang penggunaan dana yang ada. Dalam penyaluran kreditnya kepada masyarakat diperlukan pertimbangan yang cermat agar tidak terjadi hambatan pada angsuran kredit yang telah jatuh tempo. Untuk itu bank harus yakin bahwa calon debiturnya benar-benar dapat dipercaya dan diandalkan.

Analisis rasio adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan perusahaan di bidang keuangan. Dengan analisis rasio ini pihak bank dapat membuat penilaian tentang kondisi keuangan calon debitur. Penilaian kondisi keuangan yang diperoleh dari analisis ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak bank dalam keputusan kredit. Pengetahuan yang memadai tentang kondisi keuangan calon debitur memungkinkan untuk pengambilan keputusan kredit yang lebih akurat.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, penulis menemukan bahwa analisis rasio yang ada ternyata tidak dipakai sebagai pertimbangan yang utama dalam keputusan kredit. Analisis rasio hanya dipakai sebagai salah satu prosedur penilaian terhadap suatu kelayakan kredit. Pertimbangan utama dari keputusan kredit didasarkan atas Kebijakan Pemberian Kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen. Untuk itu penulis merasa perlu agar ditambarkannya penilaian terhadap analisis rasio sebagai bahan pertimbangan utama keputusan kredit, agar keputusan kredit yang diambil dapat lebih akurat lagi.